



TAMAN KONSERVASI RUSA

UNIVERSITAS DIPONEGORO





PENGANTAR



Assalamualaikum wr wb

Indonesia dikenal sebagai negara mega-biodiversity, dimana tingkat keanekaragaman hayatinya salah satu yang tertinggi di dunia. Namun dengan perkembangan diberbagai bidang saat ini, banyak sekali organisme yang terancam kepunahan, termasuk Rusa Timor (*Cervus timorensis*) yang mempunyai status vulnerable.

Universitas Diponegoro sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Indonesia mempunyai visi menjadi Universitas Riset yang Unggul, terpanggil untuk berbuat sesuatu, yakni dengan melakukan upaya konservasi dan penangkaran rusa Timor tersebut. Upaya tersebut berada dibawah pengelolaan Fakultas Peternakan dan Pertanian dengan mengembangkan Taman Rusa.

Manfaat dari taman tersebut tidak hanya dari sisi konservasi, tetapi juga menjadi obyek Pendidikan dan pembelajaran, penelitian, tidak hanya bagi dosen dan mahasiswa Undip, tetapi juga bagi masyarakat umum yang banyak berkunjung dan melihat taman rusa Timor.

Semoga upaya ini terus berkembang dan bermanfaat bagi kelestarian rusa Timor di Indonesia

Wassalamualaikum wr wb

Semarang, Desember 2020.

Prof. Yos Johan Utama, SH, M.Hum
Rektor

PENDAHULUAN

Rusa Timor (*Cervus timorensis*) merupakan salah satu rusa endemik Indonesia selain Rusa Sambar (*Cervus unicolor*), Rusa Bawean (*Axis kuhlii*) dan Kijang (*Muntiacus muntjak*). Sebagai satwa endemik Indonesia, status konservasi rusa Timor berada pada kondisi *Vulnerable* (Terbatas jumlahnya di alam liar). Oleh karena itu sebagai institusi pendidikan Universitas Diponegoro merasa memiliki tanggung jawab dalam pelestarian, konservasi dan pemanfaatan rusa Timor secara seimbang. Upaya yang dilakukan adalah dengan membuka sebuah unit penangkaran rusa Timor di dalam lingkungan kampus yang mengambil fungsi konservasi dan pelestarian satwa dilindungi, fungsi pendidikan (pembelajaran dan penelitian) sekaligus hiburan bagi masyarakat sekitar.

Unit penangkaran tersebut berdiri pada tanggal 13 Agustus 2014 dengan terbitnya SK Kepala BKSDA No.1398A/IV-K.16/KKH/2014 a.n. Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M.Agr. (Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian pada saat itu) yang beralamat di Taman Rusa UNDIP, Kompleks Fakultas Peternakan dan Pertanian UNDIP, Semarang (Gambar 1).

PERKEMBANGAN

Awal mula pengembangan unit penangkaran rusa Timor menempati luasan lahan 3000 m² dengan Jumlah rusa 3 ekor jantan dan 4 ekor betina. Seiring berjalannya waktu jumlah rusa Timor tersebut berkembang menjadi sejumlah 31 ekor (16 jantan dan 15 betina) dengan komposisi Generasi 1 (F0) = 7 ekor (3 Jantan dan 4 Betina); Generasi 2 (F1) = 26 ekor (12 jantan dan 14 betina) dan Generasi 3 (F2) = 22 ekor (14 jantan dan 8 betina). Rusa Timor tersebut menempati lahan yang lebih luas yaitu 5500 m² (2

kandang yaitu Taman Rusa Undip dan kandang Belakang Dekanat FPP Undip).

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Rusa Timor

Generasi	Jantan	Betina	Total
Awal (F0)	3	4	7
F1	12	14	26
F2	14	8	22

Taman Rusa Undip ditempati oleh Rusa Timor F0 dan F1 yang merupakan rusa Timor Generasi 1 dan 2, sedangkan kandang belakang Dekanat FPP Undip ditempati oleh rusa Timor F2 yang merupakan Generasi 3. Unit penangkaran rusa Timor tersebut saat ini sedang dalam proses perijinan baru atas nama BPUBIKAR Universitas Diponegoro (PTNBH Undip).



Gambar 1. Taman Rusa Undip

MANFAAT

Kegiatan pelestarian satwa dilindungi yang dilaksanakan oleh Universitas Diponegoro memiliki manfaat **konservasi** rusa Timor. Dalam prosesnya dilakukan dengan pencatatan dinamika populasi secara rutin tiap bulan, penyediaan *shelter* dan penyediaan fasilitas lain yang memenuhi kebutuhan pokok hidup rusa tersebut (Gambar 2).

Selain itu tentunya manfaat **pendidikan** juga tercapai dengan dijadikannya rusa Timor di Taman Rusa Undip sebagai obyek **penelitian** tingkah laku, reproduksi, pakan rusa Timor dan manfaat ranggah muda sebagai bahan obat yang memberikan sumbangan keilmuan bagi masyarakat sekitar dalam hal pengelolaan penangkaran rusa Timor sekaligus meluluskan beberapa Sarjana, Doktor dan beberapa publikasi. Lihat bagian Publikasi

Selanjutnya rusa Timor yang ada di Taman Rusa Undip juga menjadi obyek **pembelajaran** bagi anak-anak usia dini terutama dalam hal pengenalan satwa. Kegiatan pembelajaran tersebut antara lain tentang perbedaan rusa Timor jantan (Gambar 3) yang memiliki ranggah (istilah tanduk pada rusa Timor yang tidak bersifat permanen karena berganti tiap tahun) dan penghitungan umur rusa Timor melalui Jumlah Cabang ranggah.

Manfaat Taman Rusa Undip sebagai media hiburan masyarakat sekitar juga tidak ketinggalan sumbangsihnya. Rusa Timor di Taman Rusa Undip menjadi arena rekreasi bagi keluarga di sekitar Universitas Diponegoro terutama di hari libur, sabtu dan minggu.

Saat ini beberapa peneliti Undip melaksanakan penelitian dan pengabdian Masyarakat dengan mengoptimalkan rusa Timor

di beberapa tempat sekitar Jawa Tengah (Kudus dan Jepara). Beberapa hasilnya antara lain adalah sebuah *role model* usaha penangkaran rusa Timor, pengembangan pemanfaatan produk rusa (bibit rusa Timor, ranggah muda, ranggah tua, kulit dan daging rusa Timor) dan pengembangan eduwisata berbasis rusa Timor



Gambar 2. Rusa Timor yang ada di Taman Rusa Undip Menempati Shelter yang Disediakan

PENUTUP

Besar harapan supaya Taman Rusa Undip yang ada di bawah pengelolaan BPUBIKAR Undip nantinya akan berkembang dan lebih berdampak bagi masyarakat sekaligus menjadi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat para peneliti tersebut. Tentunya bukan hanya sebagai sebuah upaya pelestarian namun juga dapat menjadi *role model* usaha pengembangan penangkaran dan optimalisasi produk rusa Timor bagi masyarakat sekitar,

memiliki peran lebih besar dalam proses pembelajaran dari level anak usia dini hingga perguruan tinggi sekaligus fungsi arena wisata yang lebih ramah lingkungan dan mengedepankan aspek pendidikan.



Gambar 3. Rusa Jantan yang Memiliki Ranggah

PUBLIKASI

Akbar, H., 2014. *Hubungan Level Hormon Testosteron dan Ukuran Testis Rusa Timor (Rusa timorensis) Sebelum dan Sesudah Pemotongan Velvet* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan & Pertanian Undip).

Harsilowati, A., 2014. *Hubungan Hormon Testosteron Tubuh dengan Panjang Cabang Utama, Diameter Tengah Cabang Utama dan Berat Ranggah Velvet Rusa Timor (Rusa timorensis)* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan & Pertanian).

Arifah Harsilowati, Daud Samsudewa, dan Yon Soepri Ondho. 2014. *Hubungan Hormon Testosteron Tubuh Dengan Morfometri Ranggah Velvet Rusa Timor (Rusa timorensis)*. Proceeding Seminar Nasional Ruminansia 2014. "Membangun Dasar Peternakan Tropis Berwawasan Lingkungan Menuju Jaman Keemasan" Hal: 6-12

M. A. Pamungkas, D. Samsudewa, dan Isroli. 2014. *Hubungan Hormon Testosteron Dengan Kadar Kalsium Dan Fosfor Ranggah Muda Rusa Timor (Rusa timorensis)*. Proceeding Seminar Nasional Ruminansia 2014. "Membangun Dasar Peternakan Tropis Berwawasan Lingkungan Menuju Jaman Keemasan" Hal: 13-16

Hamdani Akbar, Daud Samsudewa dan Yon Supri Ondho. 2014. *Hubungan Level Hormon Testosteron Dan Ukuran Skrotum Rusa Timor (Rusa timorensis) Sebelum Dan Sesudah Pemotongan Velvet*. Proceeding Seminar Nasional Ruminansia 2014. "Membangun Dasar Peternakan Tropis Berwawasan Lingkungan Menuju Jaman Keemasan" Hal: 22-25

Setiawan, I.A. dan Samsudewa, D., 2015. *Pengaruh Jumlah Pejantan Perkandang Terhadap Tingkah Laku Reproduksi Rusa Timor (Rusa timorensis) Betina*. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 33(2).

Samsudewa, D.S.D., Setiatin, E.S.E. and Ondho, Y.S.O.Y.S., 2017. Ipteks bagi masyarakat usaha penangkaran rusa timor Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus melalui Pemanfaatan Teknologi Reproduksi. *INFO*, 17(2), pp.89-96.

Setiyono, A., Samsudewa, D. And Ondho, Y.S., 2016. *Tingkah Laku Rusa Timor (Rusa timorensis) Betina Yang Disuplementasi Magnesium, Seng Dan Selenium Pada Satu Siklus Estrus* (Doctoral dissertation, Peternakan).

Makmun, A., Samsudewa, D. and Ondho, Y.S., 2017. Kadar NaCl dan pH Lendir Serviks Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Betina yang Mendapat Suplementasi Mineral selama Siklus Estrus. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(3), pp.299-307.

Samsudewa, D., Capitan, S.S., Sevilla, C.C., Vega, R.S.A. and Ocampo, P.P., 2017. Body measurements and testosterone level of male Timor deer (*Rusa timorensis*) at various hierarchies. *J. of Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 42(4), pp.227-232.

Purwaningsih, W., Samsudewa, D. and Ondho, Y.S., 2018. Profil Lendir Serviks Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Betina Yang Mendapat Suplementasi Mineral Pada Tiap Fase Berahi. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 13(2), pp.202-213.

Nuraini, R., Samsudewa, D. and Sutiyono, S., 2018, May. Pengaruh Jumlah Pejantan Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Perkandang Terhadap Tampilan Tingkah Laku. In *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan III: Hilirisasi Teknologi Peternakan pada Era Revolusi Industri 4.0*..

Samsudewa, D., Capitan, S.S., Sevilla, C.C., Vega, R.S.A. and Ocampo, P.P., 2018, February. Hematologic Profile and Semen Quality of Male Timor Deer (*Rusa timorensis*) at Various Hierarchies. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 119, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.

Safithri, A., Samsudewa, D. and Isroli, I., 2018. Profil Hematologi pada Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Betina Berahi yang

Disuplementasi Mineral pada Satu Siklus Berahi. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 13(1), pp.63-75.

Setiyono, A., Samsudewa, D. and Ondho, Y.S., 2018. Tingkah Laku Estrus Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Betina yang di Suplementasi dengan Magnesium, Seng dan Selenium pada Satu Siklus Estrus. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 13(1), pp.8-19.

Indriastuti, R., Samsudewa, D. and Ondho, Y.S., 2019. Profil Leukosit Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Betina pada Tiap Fase Berahi yang Disuplementasi Magnesium (Mg), Zinc (Zn), dan Selenium (Se). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(1), pp.91-100.

Samsudewa, D., Setiatin, E.T., Ondho, Y.S. and Lestari, D.A., 2019, April. Estrogen level and cervical mucus of Timor hind (*Rusa timorensis*) after mineral block supplementation during estrous cycle. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 509, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.